

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama peneliti dalam merancang penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana komitmen afektif yang dijadikan sebagai variabel mediasi pengaruh *person organization fit* terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh satu sama lain. Penelitian ini dilakukan di salah satu Bank yang ada di Yogyakarta yaitu BPRS BDW (Bangun Drajat Warga). Dalam penelitian ini, data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dan untuk menguji hipotesis digunakan metode struktural model dengan menggunakan software *Partial Least Square*.

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan alat analisis data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Person organization fit* (PO-Fit) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada BPRS BDW di Yogyakarta.
2. Komitmen afektif berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan pada BPRS BDW di Yogyakarta.
3. Komitmen afektif sebagai variabel mediasi pengaruh *person organization fit* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada BPRS BDW di Yogyakarta.

B. Keterbatasan dan Penelitian selanjutnya

Dalam hal ini, ada banyak hal yang masih kurang optimal yang dirasakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan. Keterbatasannya yaitu ketika melakukan penelitian, peneliti tidak diperbolehkan melakukan pengambilan data secara *face to face* dengan responden dan harus melalui salah satu karyawan ditempat penelitian. Hal tersebut diketahui ketika hari pertama melakukan penelitian di Bank yang telah ditujui dan akan sangat optimal bagi peneliti jika bisa berinteraksi secara langsung dengan responden yang ditunjukkan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan agar meminta kesediaan waktu kepada pihak Lembaga untuk diperbolehkan melakukan pengumpulan data karyawan pada saat mendampingi pengisian kuesioner terhadap karyawan agar hasil yang didapatkan lebih optimal.
2. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel *person organization fit* dan komitmen afektif sebagai variabel mediasi yang memengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu, penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada objek yang sejenis diharapkan menambah variabel lain yang sesuai dengan kasus yang didapatkan ataupun mengganti objek penelitian dengan variabel yang sama.

C. Implikasi Manajerial

1. Untuk tempat penelitian yakni BPRS BDW (Bangun Drajat Warga) Peneliti menyarankan kepada BPRS agar tetap mempertahankan nilai dan kesesuaian antara karyawan dengan organisasi dalam hal menjalankan

program kerja yang telah direncanakan oleh perusahaan, sehingga dengan adanya hal tersebut kesesuaian nilai karyawan dengan organisasi tetap dapat terjalin dengan baik dan berimbas kepada kinerja yang dihasilkan oleh karyawan yang semakin meningkat.